

**TINGKAT LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SALES GROWTH, DAN
PENGEMBALIAN INVESTASI PENGARUHNYA TERHADAP STOCK PRICE
(Studi Pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)**

Ketty Maulidya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Jalan Nakula I No. 5-11, Jawa Tengah 50131

ABSTRAKSI

Ada banyak strategi dan metode yang dapat digunakan dalam menganalisis dan mengevaluasi saham-saham yang ditawarkan di pasar modal. Harga saham misalnya. Variabel fundamental dalam perhitungan rasio-rasio yang telah ditentukan sangat mempengaruhi nilai harga saham. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian harga saham serta dapat memudahkan dan membantu para analis calon investor dalam menilai saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2012. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dengan metode *purposive sampling*. Dengan metode ini diperoleh sebanyak 48 perusahaan LQ45. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *current ratio*(CR), *dividend payout ratio* (DPR), dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bagi calon investor yang hendak berinvestasi agar memperhatikan variabel-variabel tersebut terutama variabel *return on equity*(ROE) yang memberikan pengaruh besar terhadap nilai dari harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *dividend payout ratio* (DPR), pertumbuhan penjualan.

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang akan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dimana perusahaan itu memiliki tujuan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham itu bisa dimanfaatkan untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi,2006). Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan (Husnan, 2001).

Banyak strategi dan metode yang dapat digunakan dalam menganalisis dan mengevaluasi saham-saham yang ditawarkan di pasar modal. Harga saham misalnya, tidak cukup hanya sisi permintaan dan penawaran (atau bahkan sama sekali tidak) yang mempresentasikan terbentuknya harga produk tersebut. Meningkatnya harga saham dapat dipandang sebagai peningkatan nilai perusahaan. Dari pandangan investor, harga saham mencerminkan nilai masa depan perusahaan. Husnan (2001) mengemukakan bahwa jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat, atau dengan kata lain profitabilitas perusahaan mempengaruhi harga saham.

Harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor yang datang dari lingkungan internal suatu perusahaan itu sendiri. Menurut penelitian Gordon (Bolten 1976) dalam Deitiana (2011) variabel yang datang dari internal perusahaan adalah seperti dividen, pertumbuhan pendapatan, likuiditas, ukuran perusahaan dan *debt ratio* atau rasio keuangan lain bisa mempengaruhi harga saham.

PERMASALAHAN

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?
3. Apakah deviden berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?

4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 ?

TUJUAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
2. Untuk mengetahui profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
3. Untuk mengetahui deviden terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
4. Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Indeks LQ45

Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 emiten atau saham, dari seleksi yang berkriteria seperti penilaian atas Likuiditas merupakan seleksi atas emiten-emiten tersebut juga dengan mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. Indeks LQ45 berisi 45 emiten yang dalam setiap 6 bulan sekali tepatnya pada setiap awal bulan Februari dan bulan Agustus di sesuaikan. Maka kriteria/ciri-ciri suatu emiten/saham sampai bisa masuk kedalam perhitungan indeks LQ45 harus berdasarkan faktor-faktor bsebagai berikut (sebagai pertimbangan):

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Sedang termasuk didalam 60 emiten di pasar reguler seperti volume, nilai, dan frekuensi transaksinya.
3. Kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, keadaan keuangan serta prospek pertumbuhan perusahaan sangat dipertimbangkan.

4. 30 emiten dari 60 emiten tersebut yaitu dengan nilai transaksi terbesar akan masuk didalam perhitungan indeks LQ45 dengan secara otomatis.

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Fahmi (2006) bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Pengukuran *current ratio* lebih disukai sebagai pengukuran tingkat likuiditas perusahaan secara menyeluruh, (Fahmi, 2006).

Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan, seperti *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash acid ratio*. Penelitian ini mengukur likuiditas perusahaan dengan *current ratio* (rasio lancar) Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilities* (Prihadi, 2008).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Semakin tinggi rasio ini akan semakin aman bagi kreditor. Angka satu kali (1X) mencerminkan asset lancar (*current ratio*) sama dengan utang lancar. *Current ratio* paling sering digunakan dalam perhitungan likuiditas, pengukuran likuiditas biasanya mengaitkan kewajiban jangka pendek dengan asset lancar yang tersedia untuk melunasinya (Prihadi, 2008).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga stabilitas finansialnya untuk selalu berada dalam kondisi yang stabil dan profit. Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan., selain itu rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai

rasio yang dipergunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi (Fahmi, 2006).

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Return on equity* (ROE). ROE disebut juga dengan laba atas ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut juga sebagai *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun cara perhitungan *return on equity* (ROE) (Fahmi, 2012) adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = laba setelah pajak

Shareholder's Equity = modal sendiri

Sales Growth

Menurut Brigham dan Houston (2011) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi kecenderungan penggunaan hutang sebagai sumber data eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualannya tergolong rendah. Jadi semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, maka semakin rendah ketergantungan perusahaan terhadap hutang.

Pada perusahaan jasa khususnya perbankan jumlah pertumbuhan penjualan dilihat dari pendapatannya. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya (Deitiana, 2011).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{St-St-1}}{\text{St-1}} \times 100\%$$

Keterangan: St = penjualan pada tahun ke t

St-1 = penjualan pada periode sebelumnya

Pengembalian Investasi (Dividen)

Dividen atau sering disebut kebijakan dividen merupakan presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*), ikut menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham. (Harmono, 2009).

Dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Pembuatan keputusan tentang dividen ini disebut kebijakan dividen (*dividend policy*). Presentase dividen disebut *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Atmaja, 1994).

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

$$\text{DPS} = \frac{\text{Pembayaran Dividen}}{\text{Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh}}$$

Harga Saham

Harga pasar saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung (Ang, 1997). Jika pasar bursa efek ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya

suatu saham. Menurut Sunariyah (2006), harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham dapat dipengaruhi oleh ituasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis yang diambil peneliti adalah :

- H1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H2 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H3 = Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H4 = Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode regresi linier berganda, yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah sehingga peneliti dapat menemukan proposisi hipotesis penelitian studi empiris yang ditujukan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui data-data ICMD perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012 dan melalui buku-buku perpustakaan yang bersangkutan dengan variabel-variabel yang ada.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Unit penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang telah *go public* dan data diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yang terletak di Jalan MH Thamrin No 152, Semarang. IDX merupakan tempat tersedianya informasi mengenai pasar modal Indonesia yang meliputi informasi mengenai berbagai laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia baik laporan bulanan, triwulan, semesteran, maupun tahunan. Objek penelitian yang digunakan adalah beberapa perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2010-2012. Pengolahan

data penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* versi 20.0 dan *Microsoft Office Excel*. Data yang diolah diperoleh dari jurnal *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan sampel atau tidak semua populasi dijadikan objek penelitian tergantung kriteria karena teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu adalah *purposive sampling*. Kriteria-kriteria ini meliputi :

1. Perusahaan LQ45 yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.
2. Perusahaan LQ45 yang menggunakan mata uang rupiah dan melaporkan laporan keuangannya serta memiliki kelengkapan data berupa *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *sales growth* periode tahun 2010-2012.
3. Perusahaan LQ45 yang dijadikan sampel mempunyai *dividen payout ratio* (DPR) secara berturut-turut pada periode tahun 2010-2012.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 16 perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria dari 69 perusahaan LQ45 periode tahun 2010-2012.

Sampel Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2010-2012

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
3	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
4	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
5	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
6	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
7	PT. International Nickel Indonesia Tbk	INCO
8	PT. PP London Sumatera Tbk	LSIP
9	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB
10	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
11	PT. United Tractors Tbk	UNTR
12	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
13	PT. Bank Bukopin Tbk	BBKP
14	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
15	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL

VARIABEL PENELITIAN

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah : *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *sales growth*, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini ada Harga Saham.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.03025079
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.485
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973

Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai K-S adalah sebesar 0,485 dengan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,973 atau probabilitas diatas 0,05 ($0,973 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan sebagai pengujian berikutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.321	.649		9.740	.000		
	CR	.116	.140	.121	.828	.412	.834	1.199
	ROE	.094	.030	.464	3.112	.003	.802	1.247

DPR	.006	.006	.157	1.044	.302	.785	1.274
GROWTH	-.003	.012	-.039	-.269	.790	.860	1.163

a. Dependent Variable: Inhs

Pada tabel nilai VIF pada CR sebesar 1,199, ROE sebesar 1,247, DPR sebesar 1,274, growth sebesar 1,163. Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah terbebas dari auokorelasi. Pengujian autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson beikut ini :

Hasil Uji Durbin Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 ^a	.234	.163	1.07710	1.613

a. Predictors: (Constant), GROWTH, CR, ROE,

b. Dependent Variable: Inhs

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh angka DW sebesar 1,613. Sedangkan tabel DW untuk N = 48 dan k = 4 adalah 1,378 untuk batas bawah dan batas atas 1,721.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan dan Uji Gletser yang diperoleh sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	1.010	.371		2.720	.009	
1	CR	.147	.080	.286	1.828	.075	.834
	ROE	-.024	.017	-.220	-1.377	.176	.802
	DPR	-.002	.003	-.080	-.498	.621	.785
	GROWTH	.009	.007	.200	1.299	.201	.860

a. Dependent Variable: absres

Diperoleh bahwa tingkat signifikansi *current ratio* (CR) sebesar 0,075. Tingkat signifikansi *return on equity* (ROE) sebesar 0,176. Tingkat signifikansi *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 0,621 dan tingkat signifikansi *growth* sebesar 0,201. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05. Jadi model regresi bebas dari Heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas dan model regresi dapat digunakan sebagai pengujian berikutnya.

4.2.3 Uji Model Anova

Uji Model/Uji Anova serentak dikenal dengan uji F. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji Model Anova dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen meliputi CR, ROE, DPR, dan *sales growth* dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel harga saham. Pengujian dilakukan dengan uji Model sebagai berikut :

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.231	4	3.808	3.282	.020 ^b

Residual	49.887	43	1.160		
Total	65.118	47			

a. Dependent Variable: lnhs

b. Predictors: (Constant), GROWTH, CR, ROE, DPR

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa nilai F-hitung sebesar 3,282 dengan nilai probabilitas sebesar 0,020 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil berarti variabel bebas yang meliputi *current ratio*, *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *sales growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis Linier Berganda

Dalam pengujian hipotesis ini alat yang digunakan merupakan regresi linier berganda atau *multiple regression*. Berdasarkan data-data yang diuraikan sebelumnya, selanjutnya akan dikaji mengenai pengaruh variabel bebas yaitu *current ratio*, *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *sales growth* terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	6.321	.649		9.740	.000			
1	CR	.116	.140	.121	.828	.412	.834	1.199
	ROE	.094	.030	.464	3.112	.003	.802	1.247
	DPR	.006	.006	.157	1.044	.302	.785	1.274
	GROWTH	-.003	.012	-.039	-.269	.790	.860	1.163

a. Dependent Variable: lnhs

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel *Current Ratio* (CR). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20.0 pada tabel diatas, diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung sebesar 0,828 dengan nilai probabilitas sebesar 0,412 yang berarti lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak, yang artinya variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Variabel *Return On Equity* (ROE). Diperoleh hasil bahwa t-hitung sebesar 3,112 dengan nilai probabilitas sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima, yang artinya variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Variabel *Devidend Payout Ratio* (DPR). Diperoleh hasil bahwa t-hitung sebesar 1,044 dengan nilai probabilitas sebesar 0,302 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak, yang artinya variabel *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Variabel *Sales Growth*. Diperoleh hasil bahwa t-hitung sebesar -0,269 dengan nilai probabilitas sebesar 0,790 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak, yang artinya variabel *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah :

1. Menambah periode tahun penelitian, tetapi tetap melihat dividennya karena tidak setiap tahun secara berturut-turut perusahaan mengeluarkan dividen.
2. Memilih perusahaan yang luas misal perusahaan manufaktur dengan periode tahun yang lebih banyak sehingga akan lebih banyak perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
3. Menambah jumlah variabel independen, baik didalam maupun diluar perusahaan yang mungkin bisa dipergunakan dalam penelitian selanjutnya. Misalkan posisi leverage dalam Pasaribu (2008) dan solvabilitas dalam Susilawati (2012) yang menghasilkan hasil penelitian signifikan terhadap harga saham.

Bagi calon investor yang ingin berinvestasi dengan saham disarankan untuk memperhatikan laporan keuangan perusahaan terutama dengan melihat rasio *return on*

equity (ROE) untuk pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka berdampak pada peningkatan harga saham yang tinggi pula dan dapat digunakan dalam pertimbangan oleh calon investor.

REFERENSI

- Alexano, Poppy. 2012. *“Manajemen Keuangan Untuk Pemula Dan Organisasi”*. Jakarta Timur: Laskar Askara.
- Ang, Robert. 1997. *“Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)”*. First Edition. Mediasoft Indonesia : Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 1994. *“Manajemen Keuangan”*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*, Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Clarensia, Jeany, Sri Rahayu dan Nurazizah. 2011. *“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2007-2010)”*.
- Deitiana, Tita. 2011.” *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dividen Terhadap Harga Saham”*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13 No.1.
- Fahmi, Irham. 2006. *“Analisis Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Dan Politik”*. Bandung: PT Retika Aditama.
- Fahmi, Irham. 2012.” *Pengantar Pasar Modal, Panduan Bagi Para Akademis Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia”*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab”*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2001. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *“Aplikasi Analisis Multivariabel Dengan Program SPSS”*, Edisi 1. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, Lawrence J. 2009. "*Principles of Managerial Finance*". United States: Pearson Education Addison Wesley, inc.
- Harmono. 2009. "*Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*". Jakarta: PT Bumi : Aksara.
- Husnan, Suad. 2001." *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*", Edisi Tiga, cetakan kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*". Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- Meythi, Tan Kwang En, dan Linda Rusli. 2011. "*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Bisnis Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 10, No. 2.
- Munawir, H. S. 2004. "*Analisa Laporan Keuangan*", Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008." *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik Di BEI*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No.2.
- Prihadi, Toto. 2008." *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan 7 Analisis Rasio Keuangan*". Jakarta: PPM.
- Rusdin. 2008. "*Pasar Modal Teori, Masalah Dan Kebijakan Dalam Praktik*". Bandung: Alfabeta.
- Saham, Pialang. 2014. "*Pengertian Apa Itu Indeks LQ45? Bagaimana Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham?*", (<http://carabelajarsaham.blogspot.com/2014/10/pengertian-apa-itu-indeks-lq45.html>) diakses tanggal 2 Maret 2015 pukul 01.30 WIB.
- Sjahrial, Dermawan. 2007. "*Manajemen Keuangan Lanjutan*". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2011. "*Statistika untuk Penelitian*". Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2003. "*Pengetahuan Pasar Modal*". Edisi Ketiga. AMP YKPN. Yogyakarta.

Sunariyah. 2006.” *Pengetahuan Pasar Modal*”, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Susilawati, Christine Dwi Karya. 2012. “ *Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45*”. Jurnal Akuntansi, Vol.4 No.2.

Tandelilin, Eduardus, M.BA. 2003. “*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”, Edisi pertama. Yogyakarta: BPFÉ.